

## **BAB 5**

### **DESKRIPSI HASIL RANCANGAN**

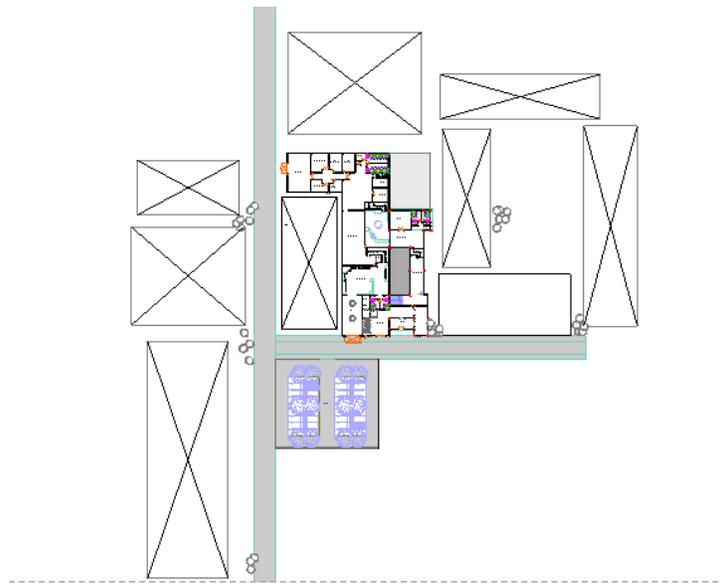
#### **5.1 Spesifikasi Proyek**

Bangunan pada perancangan tugas akhir ini merupakan bangunan museum sejarah Kota Cirebon dimana bangunan museum ini mengadaptasi dari bangunan colonial Gedung Cipta Niaga yang sekarang pemanfaatannya kurang baik. Perancangan ini menggunakan pendekatan Adaptive Reuse dan Infill Design.

- Fungsi : Bangunan Museum Sejarah Kota Cirebon
- Lokasi : Jl. Yos Sudarso No.10, Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat
- Luas Site : 4800 m<sup>2</sup>
- Jumlah Lantai : 2 Lantai

#### **5.2 Situasi**

Pada perancangan Museum Sejarah Kota Cirebon berada di kecamatan lemahwungkuk tepatnya berada di Jl. Yos Sudarso No.10, Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat. Kawasan lemahwungkuk merupakan daerah yang memiliki sebaran bangunan colonial terbanyak di kota Cirebon. Kondisi sekitar bangunan Museum Sejarah Kota Cirebon sendiri diapit oleh 2 bangunan colonial yaitu Gereja Kristen Pasundan dan sekolah SMPN 14.



**Gambar 5.1.** Situasi

*Sumber : penulis*

### 5.3 Site Plan

Pada perancangan Museum Sejarah Kota Cirebon ini sirkulasi didalam bangunan untuk mengkoneksikan bangunan lama dengan bangunan baru di gunakan ramp agar bangunan ini tetap ramah dengan pengunjung difabel.



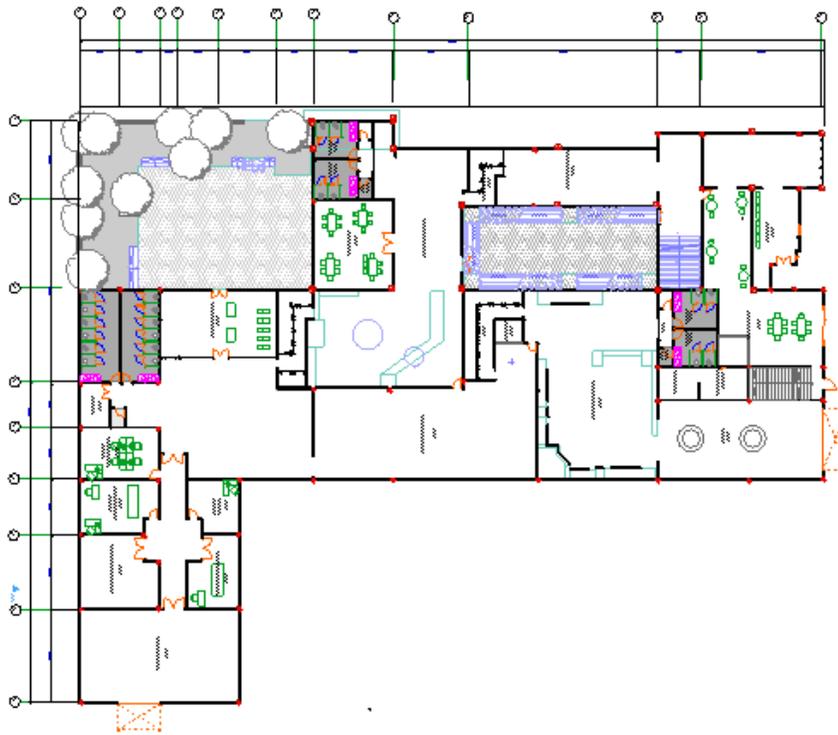
**Gambar 5.2.** Site Plan

*Sumber : penulis*

#### 5.4 Denah

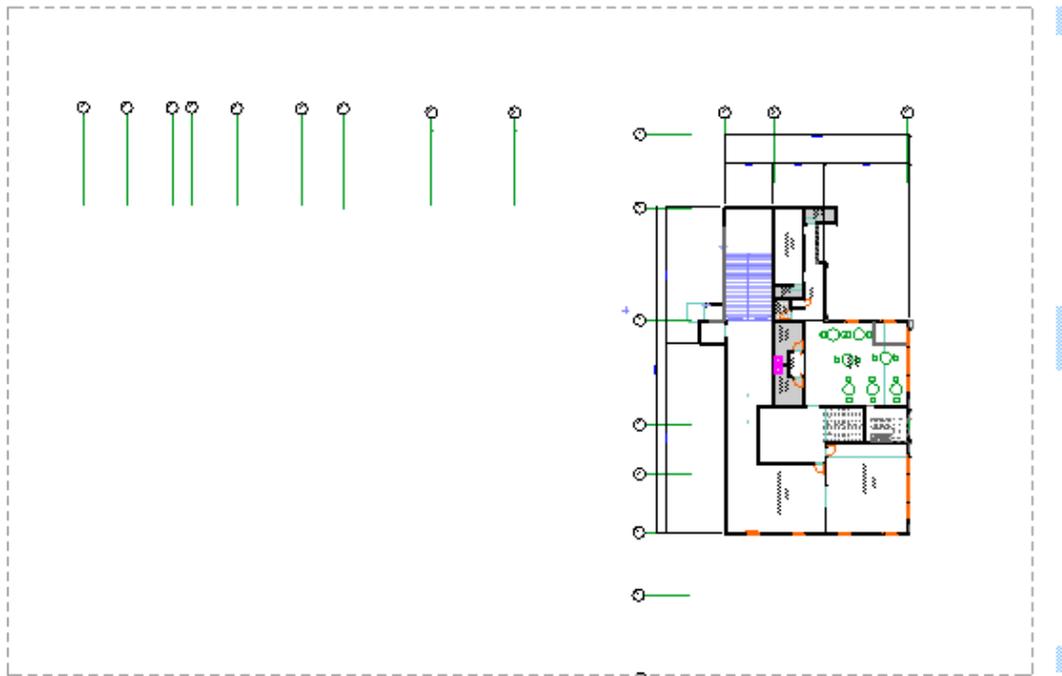
Denah pada Museum Sejarah Kota Cirebon dibedakan menjadi dua yang pertama bangunan eksisting pada bangunan eksisting digunakan pendekatan adaptive reuse sehingga dapat dialih fungsikan menjadi museum dan juga dapat mempertahankan keaslian dari bangunan colonial. Pada bangunan baru ini memanfaatkan bangunan non cagar budaya yang di miliki SMPN4 yang lalu di demolisi. Bangunan yang sudah di demolisi dipindahkan ke lahan kosong yang berada di belakan SMPN14.

Dalam pembuatan denah pamerannya sendiri memakai konsep linear sehingga dari satu ruang pameran dengan ruang pameran lain nya memiliki cerita yang berurutan.



**Gambar 5.3.** Denah Lantai 1

*Sumber : penulis*



**Gambar 5.4.** Denah Lantai 2

*Sumber : penulis*

## 5.5 Tampak

Pada perancangan Museum Sejarah Kota Cirebon dengan pendekatan adaptive reuse dan infill desain dengan metode contrast. Pada bangunan baru bentuk nya dibentuk dengan repetisi dari bentuk bangunan Gedung Cipta Niaga, sehingga bangunan baru tidak terlihat superior dari bangun cagar budaya di sekitarnya.

Konsep fasad nya sendiri menggunakan konsep clean fasade karena bangunan baru untuk menunjang bangunan lama bukan untuk mengalahkan bangunan utama.



**Gambar 5.5.** Tampak Utara

*Sumber : penulis*

## 5.6 Sistem Struktur

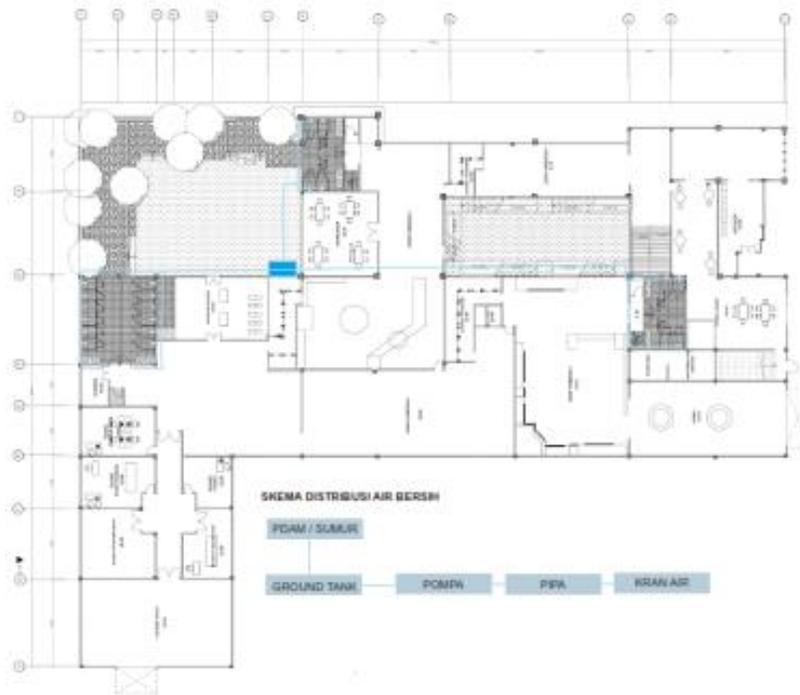


**Gambar 5.6** Skema Struktur

*Sumber : penulis*

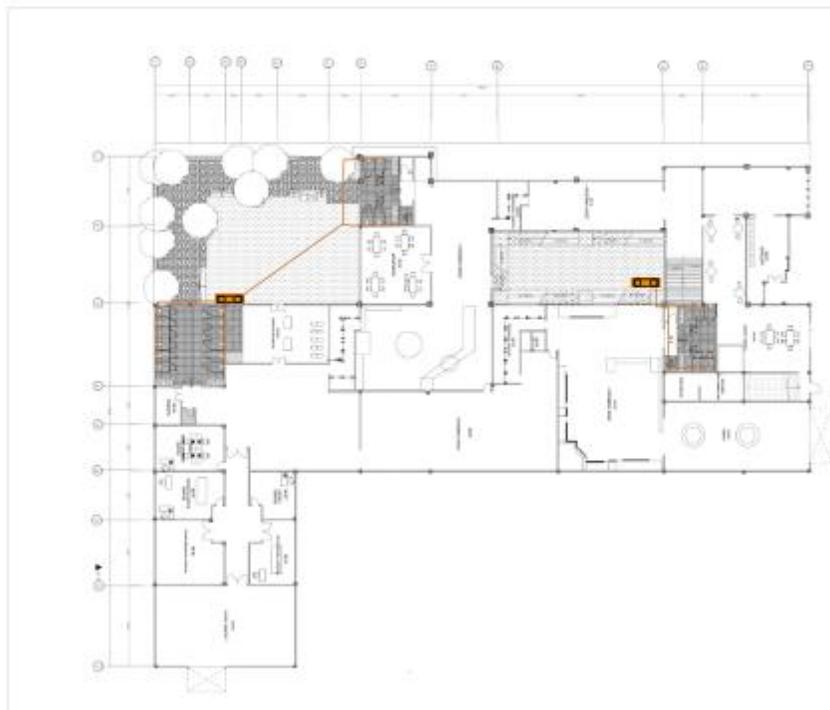
Struktur pada perancangan Museum Sejarah Kota Cirebon yang harus diperhatikan adalah sambungan antara bangunan lama dan bangunan baru untuk itu digunakan balok latei agar bangunan baru tidak membebani bangunan lama.

### 5.7 Rancangan Utilitas



**Gambar 5.7 Skema Distribusi air Bersih**

*Sumber : penulis*



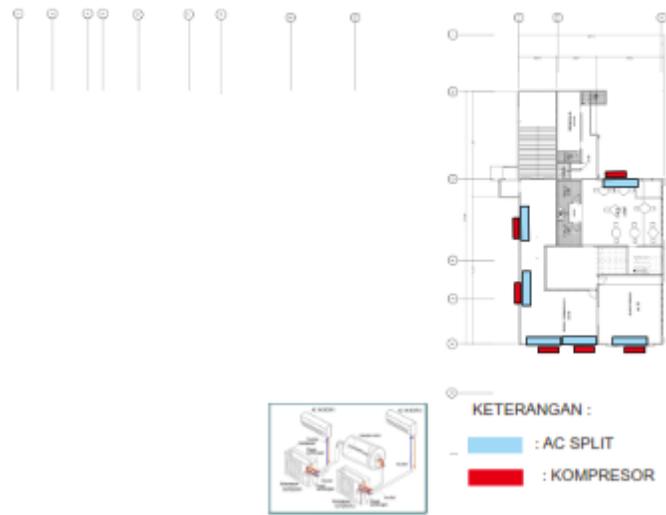
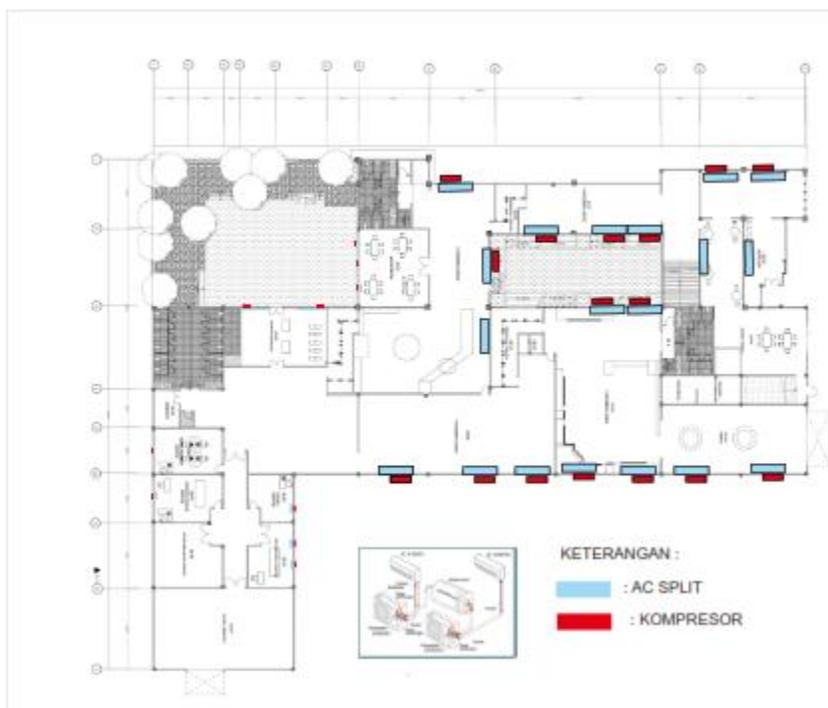
**Gambar 5.8 Skema Limbah Padat**

*Sumber : penulis*



**Gambar 5.9 Skema Titik Lampu**

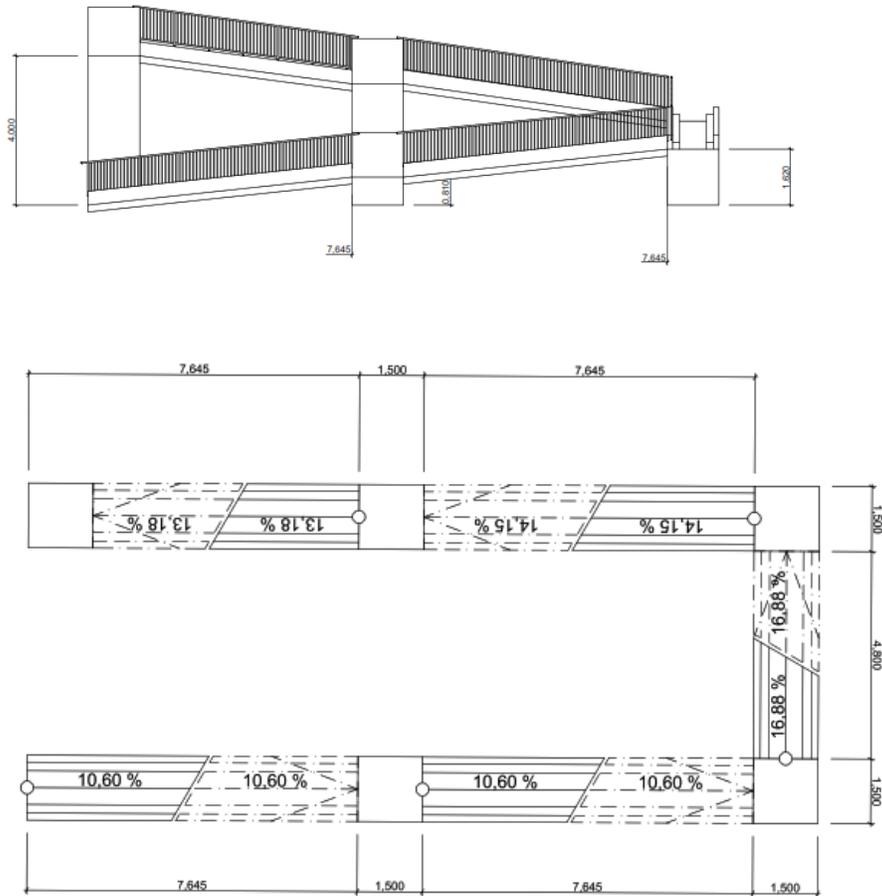
*Sumber : penulis*



**Gambar 5.10 Skema Penghawaan Buatan**

*Sumber : penulis*

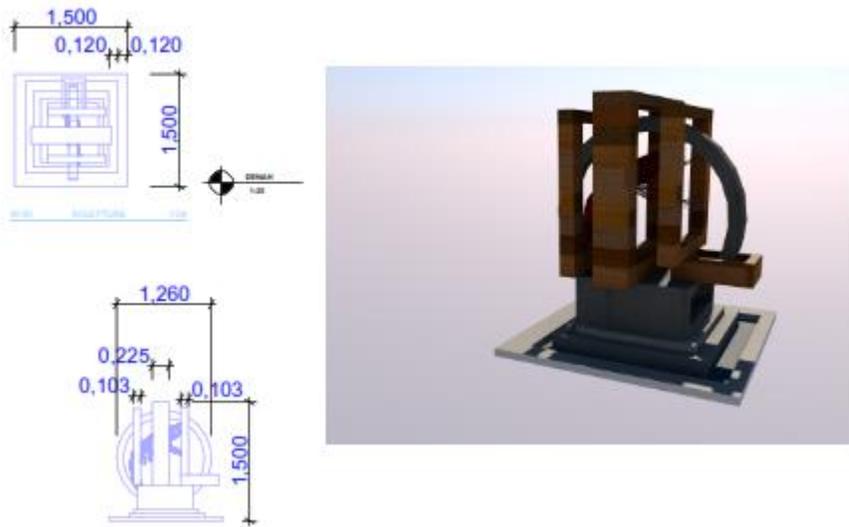
## 5.8 Rancangan Sistem Difabel



**Gambar 5.11 Rancangan Sistem Difabel**

*Sumber : penulis*

## 5.8 Rancangan Detail Arsitektural



**Gambar 5.12 Detail Arsitektural**

*Sumber : penulis*